

## ABSTRAK

*Citrus aurantifolia* Swingle atau lebih dikenal dengan nama jeruk nipis merupakan tanaman liar yang kini telah dibudidayakan. Kulit buah jeruk nipis mempunyai banyak komponen yang terkandung didalamnya, diantaranya minyak atsiri.

Telah dilakukan uji daya anti bakteri minyak atsiri dari kulit buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 6538 dan *Escherichia coli* ATCC 15221 serta kesetaraannya dibandingkan dengan amoksisilin. Uji daya anti bakteri minyak atsiri kulit buah jeruk nipis ini dilakukan dengan menggunakan metode silinder cup test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minyak atsiri kulit buah jeruk nipis mempunyai aktivitas hambatan terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* pada kadar 10%, 20%, 40%, 80% dan terhadap *Escherichia coli* pada kadar 40% dan 80%. Serta kesetaraan minyak atsiri kulit buah jeruk nipis 40% dibandingkan dengan amoksisilin trihidrat adalah 345,5 µg/ml terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan 70,16 µg/ml terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.

